

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi memang telah menjadi kebutuhan diberbagai aspek kehidupan, hal ini dapat diketahui dengan berkembangnya penggunaan informasi yang serba digital di berbagai bidang, salah satunya bidang bisnis. Perkembangan di dunia bisnis yang semakin cepat dapat mendorong adanya persaingan antar perusahaan, semakin tinggi tingkat persaingan memaksa perusahaan untuk memperkuat bisnisnya agar terus bisa *survive* atau mendapatkan keunggulan bersaing yang kian hari terasa ketat dan kuat.

Apabila perusahaan ingin dapat tetap bertahan dan selalu adaptif terhadap perubahan yang muncul, maka perusahaan harus mampu mempersiapkan diri terhadap berbagai macam kemungkinan yang dapat terjadi. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai data informasi dengan segala sesuatu yang mencakup lingkungan perusahaan, dengan data itu manajemen dapat membuat berbagai macam alternatif strategi yang mempunyai nilai daya saing, sehingga menghasilkan suatu keputusan yang dapat meningkatkan penjualan dan laba yang baik.

Dalam menghasilkan suatu produk yang bermutu dan berkualitas, manajemen harus membuat strategi yang menambah aktivitas-aktivitas bernilai tambah dan mengurangi aktivitas-aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah yang tidak diperlukan. Perusahaan dalam memasarkan produknya harus mampu menghasilkan dan meningkatkan kualitas produk atau jasa, meningkatkan produktivitas dalam menghasilkan suatu produk dan menghasilkan produk yang bernilai unggul dari pesaingnya dengan biaya yang sekurang-kurangnya akan tetapi perusahaan harus mampu menekan biaya produksi, selain itu dapat menarik perhatian konsumen agar membeli produk yang ditawarkan dengan memberikan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik sehingga ada kepuasan bagi konsumen.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan komponen penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang harus diperhitungkan

dalam suatu produknya, sehingga harga pokok produksi sangat berperan penting dalam menghasilkan suatu produk. Apabila dalam memperhitungkan harga pokok produksi terdapat kesalahan dalam perhitungan biaya, maka akan mempengaruhi harga jual produk dan laba yang diperoleh. Produk-produk tersebut dapat dijual dengan harga terlalu rendah atau terlalu tinggi dari harga yang sebenarnya. Dikarenakan biaya bahan baku atau sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk jadi bervariasi, maka sebuah perusahaan harus menggunakan sumber daya tersebut secara efektif dan efisien agar biaya yang dikeluarkan tidak terlalu besar. Penentuan harga jual dari produk yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan agar harga jual dapat bersaing dengan perusahaan yang menghasilkan produk yang sejenis maka perusahaan harus melakukan penentuan biaya produksi yang dikeluarkan secara tepat dan akurat.

Dalam Penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan dengan metode konvensional karena metode ini lebih mudah digunakan dibanding dengan metode yang lain. Namun, metode konvensional memiliki kelemahan dimana pembebanan biaya *overhead* pabrik kurang tepat karena tidak adanya pembebanan pada aktivitas yang dilakukan pada saat proses produksi sehingga cocok digunakan pada perusahaan yang faktor produksinya hanya sedikit menggunakan biaya *overhead* pabrik. Perubahan lingkungan industri kini dapat memicu adanya elemen biaya produksi tidak langsung (biaya *overhead* pabrik) menjadi lebih besar, sehingga apabila perusahaan masih menggunakan metode konvensional maka informasi dalam pembebanan biaya menjadi kurang akurat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi manufaktur, perusahaan membutuhkan sebuah data biaya yang akurat agar menghasilkan harga jual produk yang bersaing maka dikembangkanlah suatu pendekatan baru untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut yaitu *activity based costing system*. Metode *activity based costing* yang pembebanan biaya *overhead* pabrik yang berkaitan langsung dengan biaya produk dihitung secara rinci karena tercantum biaya-biaya aktivitas yang dilakukan pada saat proses produksi yang tentunya menimbulkan biaya. Membatasi aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dilakukan sebagai bentuk penghematan biaya. Dengan demikian metode

*activity based costing system* dapat digunakan sebagai dasar untuk penentuan harga jual produk pada perusahaan secara berkelanjutan sehingga keunggulan perusahaan dapat diraih. Oleh karena itu, penerapan *activity based costing* diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih tepat.

CV Lingga Jati merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dengan produk utamanya adalah undangan, kertas pembungkus nasi, kotak/kemasan, brosur, buku yasin, banner, buku, kartu nama, kalender, majalah, nota, stempel dan lain-lain. CV Lingga Jati beralamat di jalan AKBP. H. M. Amin No. 16 RT. 006 RW. 004 Kel.18 Ilir Timur I Palembang. Sistem perhitungan biaya dalam penentuan harga pokok produksi di CV Lingga Jati belum menggunakan metode *activity based costing* dalam menghitung biaya produksi dikarenakan sulitnya untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang berkaitan langsung yang terjadi selama masa operasi dalam menghasilkan suatu produk sehingga terdapat perhitungan biaya yang belum tepat dan akurat. Berdasarkan uraian di atas, penulis hendak melakukan studi kasus untuk Laporan Akhir dengan mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* dalam Penentuan Harga Jual pada CV Lingga Jati**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC)?
2. Bagaimana perbandingan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan metode *activity based costing* (ABC)?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penelitian ini terfokus, maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan yaitu hanya pada analisis perhitungan harga pokok produksi dengan

metode *activity based costing* (ABC) yang berkaitan langsung dengan biaya produksi serta perbandingan penerapan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* dalam menentukan harga jual produk untuk 1.000 unit undangan pernikahan, 500 unit kalender, dan 2.500 unit kotak nasi pada CV Lingga Jati periode Desember 2020.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang, yang selanjutnya melakukan perumusan masalah atas masalah yang terjadi, berikut ini akan dibuat suatu tujuan yang diharapkan dari penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* (ABC) pada CV Lingga Jati.
2. Perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan perhitungan metode *activity based costing* (ABC).

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan digunakan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa serta sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis selanjutnya untuk menindak lanjuti penulisan yang serupa.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis untuk dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan perhitungan biaya produksi dengan metode *activity based costing* sebagai bentuk pengaplikasian ilmu teori yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan dapat digunakan sebagai bahan masukan

bagi CV Lingga Jati agar menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* dalam penentuan harga jual produk sehingga dapat menghasilkan informasi perhitungan harga jual yang sebenarnya.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian didefinisikan “metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan data kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagi proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan komunikasi secara langsung dan melakukan tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan bagian

yang terlibat dengan masalah yang akan diteliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data informasi dari permasalahan yang berhubungan dengan yang akan digunakan berupa data-data biaya produk selama masa produksi pada CV Lingga Jati.

### 1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data pada penulisan laporan ini adalah data primer yang diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pemilik dan bagian keuangan CV Lingga Jati dalam bentuk hasil wawancara langsung kepada pemilik, dan penulis juga memperoleh data berupa informasi biaya produksi produk khususnya produk undangan pernikahan, kalender, dan kotak nasi serta data mengenai gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas masing-masing bagian pada CV Lingga Jati.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas, sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, yang mana bab-bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini diuraikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori pendapat-pendapat dari para ahli yang berkaitan dengan penulisan ini yakni pengertian dan tujuan akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian dan unsur harga pokok produksi, metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, pengertian *activity based costing*, keunggulan dan kelemahan *activity based costing*, syarat penerapan sistem *activity based costing*, dan hierarki biaya.

**BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas, kegiatan usaha dan data biaya produk.

**BAB IV            PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang perhitungan harga pokok produksi metode *activity based costing* dan melakukan perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi dengan perhitungan menurut perusahaan dan metode *activity based costing* CV Lingga Jati untuk produk undangan pernikahan, kalender dan kotak nasi periode Desember 2020.

**BAB V            KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV dan memberikan saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.